

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Peneliti menjelaskan mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi. Simpulan merupakan kombinasi dari temuan empiris dan kajian pustaka. Implikasi penelitian merupakan konsekuensi dari temuan hasil penelitian. Rekomendasi difokuskan pada upaya untuk mensosialisasikan dan mengaplikasikan hasil penelitian serta pengembangan keilmuan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

A. Simpulan

Rancangan pelaksanaan layanan bimbingan karir untuk siswa SMA kelas X yang memiliki kematangan eksplorasi karir rendah perlu dirancang berdasarkan indikator (1) keterlibatan dalam proses pemilihan karir *atau involvement in the choice process*, (2) orientasi terhadap pekerjaan *atau orientation toward work*, (3) konsep pemilihan karir *atau conceptions of the choice process*, (4) penilaian diri *atau self appraisal*, dan (5) perencanaan karir *atau planning*. Rumusan layanan bimbingan karir selama 3 paket sesi atau 6 sesi intervensi dengan strategi bimbingan kelompok. Teknik bimbingan karir adalah teknik teka-teki, *written*, *creative props*, dan menganalisis cerita. Materi dalam intervensi layanan bimbingan karir mengacu pada peningkatan indikator aspek sikap dan aspek kompetensi kematangan eksplorasi karir yang rendah.

Keefektifan intervensi layanan bimbingan karir ditandai dengan adanya peningkatan skor kematangan eksplorasi karir sebelum dan sesudah dilaksanakan intervensi layanan bimbingan karir. Peningkatan skor kematangan eksplorasi karir sebelum dan sesudah dilaksanakan intervensi layanan bimbingan karir mengindikasikan siswa sebagai subjek penelitian dapat terlibat dalam proses pemilihan karir. Mereka memiliki orientasi terhadap kelanjutan studinya di sekolah dan di perguruan tinggi. Di samping itu mereka memiliki konsep

pemilihan karir dengan melakukan penilaian diri secara realistis, dan dapat merencanakan karirnya secara rinci dan terarah.

B. Implikasi

Implikasi dari temuan hasil penelitian berdasarkan temuan yang diperoleh adalah:

1. Implikasi teoritis:

- a. Hasil penelitian tentang layanan bimbingan karir dalam peningkatan kematangan eksplorasi karir merupakan bukti ilmiah tentang pentingnya layanan bimbingan karir untuk kematangan eksplorasi karir siswa.
- b. Layanan bimbingan karir diperlukan sebagai bagian integral dari bimbingan dan konseling yang dapat membantu siswa memperoleh penyesuaian diri dalam eksplorasi karir supaya siswa memiliki kematangan eksplorasi karir. Siswa SMA, khususnya kelas X berada pada tahap eksplorasi tentatif, yang merupakan masa untuk mencari dan memperoleh informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan pemilihan karir yang sesuai dengan bidang peminatan, pendidikan lanjutan, dan pekerjaan.
- c. Tugas perkembangan karir pada subtahap tentatif yaitu siswa SMA bertugas untuk mencapai kristalisasi karir dengan memperoleh informasi yang lengkap dan akurat, merumuskan dan mengembangkan perencanaan untuk menentukan pilihan bidang peminatan, pendidikan lanjutan, dan pekerjaan yang relevan dengan kemampuan dirinya. Dengan demikian, layanan bimbingan karir untuk memfasilitasi kematangan eksplorasi karir dapat memfasilitasi siswa dalam mencapai tugas-tugas perkembangan sesuai dengan tahap dan subtahap perkembangan karir yang sedang dijalani.

2. Implikasi praktik:

- a. Pengimplementasian layanan bimbingan karir oleh guru bimbingan dan konseling perlu dilaksanakan untuk meningkatkan kematangan eksplorasi karir siswa SMA kelas X. Karakteristik siswa SMA yang diintervensi layanan bimbingan karir adalah siswa yang memiliki kematangan eksplorasi karir rendah. Layanan bimbingan karir dengan indikator keterlibatan dalam proses pemilihan karir atau *involvement in the choice process*, orientasi terhadap pekerjaan atau *orientation toward work*, konsep pemilihan karir atau *conception of the career choice process*, penilaian diri atau *self appraisal*, dan perencanaan karir atau *planning*.
- b. Program layanan bimbingan karir untuk meningkatkan kematangan eksplorasi karir siswa SMA kelas X merupakan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Program yang telah disusun belum tentu tepat digunakan untuk semua karakteristik dan kondisi siswa di sekolah. Dengan demikian, Prodi Bimbingan dan konseling sebagai suatu lembaga pendidikan yang menyiapkan guru bimbingan dan konseling perlu menyusun kurikulum terutama mata kuliah Bimbingan dan Konseling Karir. Fokus utamanya adalah melatih mahasiswa tentang teknik identifikasi dan penanganan permasalahan siswa secara tepat, sehingga mahasiswa sebagai calon guru pembimbing dapat lebih kompeten dalam menangani masalah-masalah karir peserta didik, khususnya masalah yang berkaitan dengan kematangan eksplorasi karir siswa.

C. Rekomendasi

Rekomendasi dari simpulan hasil penelitian tentang kematangan ekplorasi karir pada siswa SMA kelas X diajukan kepada:

1. Guru Bimbingan Dan Konseling

Hasil penelitian menunjukkan layanan bimbingan karir efektif dalam peningkatan kematangan eksplorasi karir siswa. Guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat mengimplementasikan layanan bimbingan karir dalam peningkatan kematangan eksplorasi karir siswa. Pengimplementasian layanan bimbingan karir diperuntukkan bagi siswa yang memiliki kematangan eksplorasi karir rendah dengan indikator keterlibatan dalam proses pemilihan karir atau *involvement in the choice process*, orientasi terhadap pekerjaan atau *orientation toward work*, konsep pemilihan karir atau *conception of the career choice process*, penilaian diri atau *self appraisal*, dan perencanaan karir atau *planning*. Pelaksanaan intervensi dipaparkan secara rinci dalam pedoman intervensi melalui layanan bimbingan karir yang terlampir dengan judul rancangan intervensi di bab IV.

2. Program Studi Bimbingan Dan Konseling

Hasil penelitian menunjukkan kematangan eksplorasi karir siswa yang masih rendah merupakan masalah yang dialami siswa. program studi bimbingan dan konseling diharapkan dapat menambahkan rancangan silabus Mata Kuliah Bimbingan Karir, khususnya yang mengarahkan siswa untuk memiliki kematangan eksplorasi karir yang baik terkait pemilihan bidang peminatan di sekolah.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian layanan bimbingan karir dengan menggunakan metode *equivalent time series* masih memiliki banyak keterbatasan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian tentang:

- a. Layanan bimbingan karir pada siswa yang memiliki kematangan eksplorasi karir rendah dengan setting individual. Peneliti akan mendapatkan temuan secara mendalam atau *in depth* tentang karakteristik siswa yang memiliki kematangan eksplorasi rendah dan merumuskan layanan secara individual sesuai dengan karakteristik siswa yang ditangani.

- b. layanan bimbingan karir yang menggunakan metode *interrupted time series design* dengan pelaksanaan beberapa kali *pretest* dan *posttest* sehingga perhitungan data lebih akurat. Peneliti dapat memantau fluktuasi skor *pretest* yang dilakukan secara berkali-kali.